

Cawagub Jabar Ilham Habibie Janjikan Perluas Lapangan Kerja

Category: News

19 Oktober 2024



Cawagub Jabar Ilham Habibie Hadiri Konsolidasi dan Silahturahmi Koordinator Daerah Pemilihan VII NasDem Kota Bandung

BANDUNG, Prolite – Pada acara konsolidasi dan silaturahmi koordinator daerah pemilihan VII Partai NasDem Kota Bandung, Cawagub Jawa Barat Ilham Habibie menjanjikan jika ia terpilih ada tiga hal yang akan ia lakukan.

Ketiga Hal itu kata Ilham Habibie putra kedua mantan Presiden RI BJ Habibie yakni, pertama perbanyak lapangan kerja.

“Akan diciptakan di sektor industri, dari 38 Provinsi di

Indonesia, lebih dari 50 % industri berada di Jawa Barat," ujar Ilham Habibie kepada seribuan kader NasDem, di Grand Eastern Ballroom El Calvana Hotel, Sabtu (18/10/2024).

Selain menciptakan lapangan kerja, untuk bekerja pun kata Ilham Habibie harus ada bekal yakni pendidikan, keterampilan, dan pengetahuan, sehingga bisa bekerja yang diinginkan. Karenanya kata dia sistem pendidikan di Indonesia harus diubah.



"Ya lulusan sekolah itu mereka jadi bisa tahu harus bekerja ke mana, sehingga pendidikan bermanfaat, dibutuhkan industri," jelasnya.

"Dan ketiga yakni mengangkat UMKM. Dulu sebelum jadi dewan saja 90%, dan perlu diketahui nilai ekonomi di Jabar ini 60% dari UMKM. Karena itu kita harus melatih UMKM," bebernya.

Ilham pun menyampaikan nanti akan ada akses permodalan murah tanpa agunan dan waktu tidak terlalu lama. Selain menciptakan banyak lapangan kerja, masa depan Jabar pun kata dia harus cerah, hal itu karena NasDem mengusung Ahmad Syaikhu basic ulama sehingga lebih ke iman dan takwa sedang Ilham basic ke ilmu pengetahuan.

"Provinsi agamis tapi tidak mengerti teknologi kurang, begitupun sebaliknya Provinsi berilmu teknologi modern tapi tidak agamis ya kurang juga. Kalau mau maju dan kuasai masa depan lebih cerah, lebih baik, maka kembangkan industri dengan manusia yang unggul dan aktif. Bukan hanya industry ya tapi juga sektor lain pertanian, perkebunan, peternakan dan lainnya," tegasnya.

Masih kata Ilham, selama berkeliling di Kota Bandung hari ini ia banyak mendapat banyak masukan masalah sampah, macet, banjir dan pengangguran.

Kata dia atasi kemacetan terutama diakhir pekan di Kota yang penduduknya mendekati 3 juta orang ini sangat butuh kendaraan umum yang memadai dan modern.

"Bukan hanya bus way, angkot, dan sebagainya tetapi harus ada system modern atur volume kendaraan. Begitupun soal banjir, perlu ada sistem harus diperbaiki dan koordinatif antar wilaya kota kabupaten yang lain," tuturnya.

Sedang untuk sampah, dilakukan di Kota Bandung dengan memperbanyak bank sampah sudah bagus artinya dalam menangani sampah ini semua pihak mau Kerjasama, baik masyarakat pro aktif memilih ataupun pemerintahnya. Namun perlu diingat selain hulu di hilir pun kata Ilham permasalah-permasahan itu harus diperbaiki.

Sementara itu Wakil Ketua DPD Jabar Mamat Rachmat menegaskan jangan pindah ke lain hati bila ingin mudah ke layanan rumah sakit, mudah pendidikan, dan lapangan kerja maka pilih Gubernur dan Wakil Ahmad Syaikhu – Ilham Habibie pada 27 November 2024, mendatang.

Farhan-Erwin Tunjuk Kalangan Muda Jadi Juru Bicara

Category: News
19 Oktober 2024



Farhan-Erwin Tunjuk Kalangan Muda Jadi Juru Bicara

BANDUNG, Prolite – Calon Wali Kota dan Wakil Walikota Bandung dari Partai Nasdem Farhan-Erwin mengenalkan sosok anak muda yang akan menjadi juru bicaranya ke depan.

Tugas juru bicara itu sendiri kata dia nanti mewakili mereka berdua untuk menyampaikan pesan-pesan yang penting.

“Beliau masih sangat muda, masih melakukan pengamatan, karena seorang pembicara yang baik adalah seorang pendengar yang lebih baik tentunya.

Kalau sekarang disuruh ngomong, saya larang dulu. Tapi boleh memperkenalkan diri,” pintanya pada jubir yang mengenalkan diri bernama Priyanka Putra Rifia.

Saat ini Priyanka mengaku sebagai jubir Farhan-Erwin untuk Pilkada di Kota Bandung.

“Saya saat ini sebenarnya masih mahasiswa. Saya magister di Institut Teknologi Bandung dan warga kota Bandung dari dulu, dari lahir. Saya akan menjadi juru bicara tentunya banyak

mewakili Kang Farhan ketika mungkin tidak dapat untuk representatif di depan-depan media dan juga berbagai kegiatan-kegiatan ke depannya seperti itu," ucap Priyanka.

Farhan sendiri membenarkan pihaknya akan membuat sebuah media center dan di media center ini setiap hari akan ada update tentang berbagai macam kegiatan dan hingga media briefing yang salah satu leadernya adalah juru bicara tersebut.

Disinggung kehadiran jubir bisa membuar jarak antara wali kota dengan media, dibantah Farhan.

"Kita tidak boleh menjaga jarak, justru dengan adanya juru bicara ini menambah keterbukaan. Karena bagaimanapun juga memang ada satu orang atau dua orang nanti sama (Roni) yang akan menjadi tempat anda bertanya kapanpun tentang isu apapun di saat kami berdua sedang tidak ada di tempat. Dan jangan dekat-dekat kan bukan muhrim,"candanya mengakhiri.

Ilham Habibie Sebut Jabar Ujung Tombak Indonesia

Category: Politik & Parlemen
19 Oktober 2024



Ilham Habibie: Siap Jika Koalisi Menugaskan

BANDUNG, Prolite – Indonesia Emas 2025 menurut putra mantan presiden ke tiga BJ Habibie, Ilham Habibie berawal dari Jawa Barat. Jika Jawa Barat sudah menjadi emas maka Indonesia pun akan menjadi emas.

“50% industri Indonesia ada di Jawa Barat. Sumber daya alam dan sumber daya manusia pun ada disini, karena itu Jawa Barat ujung tombak Indonesia,” jelas calon Gubernur dari partai NasDem itu usai silahturahmi di hotel Grand Mercure Setia Budi Kota Bandung, Sabtu (29/6/2024).

Pria kelahiran Jerman ini juga menyampaikan bahwa agar negara maju maka industri tekstil harus ada bukan seperti saat ini malah gulung tikar hingga ribuan karyawannya di PHK.

Bicara soal pencalonan, Ilham Habibie optimis mampu bersaing dengan bakal calon-calon gubernur Jawa Barat yang saat ini ramai disebut. Seperti incumbent Ridwan Kamil, Dedi Mulyadi, Ono Surono dan lainnya.

Namun jika dalam proses koalisi partai Ilham Habibie diharuskan menjadi wakil gubernur, dia mengaku siap.

"Prinsipnya saya berkeinginan Jabar 1, diskusi dengan partai-partai pengusung belum ada kesepakatan itu. Intensif dengan PKS belum ada kesepakatan final proses hasil ke depan saya tidak mau mengawali hasil, tetapi saya berkeyakinan dan berkeinginan Jabar 1," tegasnya.

Untuk memperkenalkan diri ke masyarakat Jawa Barat sendiri, Ilham Habibie mengaku sudah mulai dilakukan, bahkan dia sudah paham daerah Jawa Barat banyak ditemukan di sektor agro dan industri.

"Kita dimana-mana bawa lapangan kerja karena itu kunci negara maju. Kriteria saya untuk wakil gubernur sangat penting orang Sunda, mau artis atau agama. Karena yang bersangkutan harus lebih faham dari saya dan memang harus kultural," bebernya.

Disinggung soal politik dinasti atau kekuasaan diturunkan turun temurun, Ilham Habibie menampiknya. Kata Ilham Habibie, ia berani mencalonkan diri karena memang memiliki kemampuan.

"Kemauan penting bagi saya, saya berpendapat siapapun yang maju harus mampu. Soal nama ayah, saya tidak bisa melarikan dari hal itu namun saya nyalon 2024 setelah ayah saya meninggal, saya kira itu bukan dinasti. Namun untuk nama ada kesan tapi saya disini lebih ke kemampuan. Kalaupun bapak mewarisi anaknya asal dia memiliki kemampuan tidak masalah, yang penting pimpinan terbaik," tutup Ilham Habibie mengakhiri.

Sementara itu Ketua DPW Partai NasDem, Saan Mustofa menyampaikan bahwa komunikasi dengan beberapa partai cukup intensif seperti dengan PKS, PKB, PDI-P, PPP.

"Dengan PKS, PKB baik level provinsi maupun pusat kita relatif

intensif ya dengan Gerindra juga kita komunikasi, dengan Golkar. Komunikasi tetap tapi berharap lebih menjajaki calon karena masing-masing sudah punya calon, tapi fokus sampai hari ini PKS, PKB, dan kang Ilham diundang PDIP juga komunikasi PPP dan Gerindra juga," jelas Saan.

Partai NasDem kata Saan sependapat dengan Ilham bahwa Indonesia mau jadi emas lewat Jawa Barat. Oleh karenanya, NasDem sudah berbagai kegiatan guna memperkenalkan lebih intens lagi Ilham ke masyarakat Jawa Barat.

"Kita sudah merancang ya, kebetulan kita kerjasama dengan salah satu studio CGV. Rencana ada nonton bareng Habibie Ainun dan itu salah satu media komunikasi kita untuk mengingatkan masyarakat sekaligus juga ada kegiatan yang memang dibutuhkan masyarakat sana. Karena kang Ilham juga akademisi akan ada kuliah umum di kampus daerah dan sedang kita rancang dan ada segmen-semen ke masyarakat yang di daerah plus nobar dan tentu konsolidasi struktur partai yang lebih gress root lagi, dalam waktu dekat ini muter di Jabar," tegasnya.

Nasdem Umumkan Awangga dan Farhan Bacawalkot Bandung

Category: Daerah
19 Oktober 2024



Nasdem Umumkan Awangga dan Farhan Bacawalkot Bandung

BANDUNG, Prolite – Nama Rendiana Awangga dan Muhammad Farhan digadang-gadang masuk penjaringan Bacawalkot (Bakal Calon Wali Kota) Bandung dari partai NasDem.

Hal itu terungkap rapat pleno pengurus dengan agenda DPD Kota Bandung yang akan direkomendasikan kepada DPW Partai NasDem Jawa Barat, dan DPP Partai NasDem.

“Bacawalkot (Bakal Calon Walikota) yang ditetapkan adalah Muhammad Farhan, anggota DPR-RI Periode 2019-2024, dan Rendiana Awangga Ketua DPD Partai NasDem Kota Bandung sekaligus anggota DPRD Kota Bandung periode 2014-2019 dan 2019-2024. Kedua nama tersebut merupakan kader terbaik internal Partai NasDem yang telah memiliki pengalaman matang dipemerintahan,” ujar Ketua Bappilu Daerah DPD Partai NasDem Kota Bandung Rizky Mediantoro, Kamis (10/5/2024).

Lanjutnya dalam proses penetapannya, Partai NasDem Kota Bandung tidak membuka pendaftaran Bacawalkot secara terbuka seperti DPD Partai NasDem yang lain. Dalam Pilkada Kota

Bandung 2024 kali ini, Partai NasDem percaya diri untuk mengusung kader sendiri, mengingat kedua nama tersebut sudah teruji bersama Partai NasDem dalam memperjuangkan aspirasi warga dalam membangun Kota Bandung.

Penetapan ini juga jauh hari dilakukan oleh Partai NasDem Kota Bandung, untuk menjaga kebiasaan Partai yang memulai lebih awal bursa calon pemimpin yang akan mengikuti kontestasi politik, sebagai bentuk Pendidikan Politik agar masyarakat lebih cepat mengenal calon pemimpinnya.

“Kedua bakal calon Walikota Bandung dari Partai NasDem ini akan menjalani rangkaian tahapan internal termasuk menjalin komunikasi dengan Partai Politik lain di Kota Bandung. Diharapkan dalam Pilkada 2024 ini, warga Kota Bandung dapat merasakan kontestasi politik yang berkualitas, dan melahirkan pemimpin lima tahun kedepan yang membawa perubahan,” tandasnya.

Jubir Timnas AMIN Dibekuk: Diduga Tersandung Kasus Pajak dari Tahun 2019

Category: News
19 Oktober 2024



Prolite – Pada Rabu, 27 Desember 2023, Indra Charismiadji, yang menjabat sebagai juru bicara atau jubir Timnas AMIN, yang merupakan pasangan capres 01 Anies Baswedan dan Muhamimin Iskandar, resmi ditangkap oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) Jakarta Timur.

Indra Charismiadji dihadapkan pada tuduhan penyalahgunaan pajak yang terkait dengan tahun 2019. Saat ini, politisi dari Partai NasDem tersebut menjalani masa tahanan di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Cipinang.



Indra Charismiadji – ist

Segala aspek penangkapan dan penahanan Indra Charismiadji secara resmi dicatat dalam surat bernomor 25/

“Tersangka Nurindra B Charismiadji resmi ditahan di Rutan Cipinang sesuai dengan Surat Perintah Penahanan Tingkat Penuntutan yang dikeluarkan oleh Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Timur dengan nomor PRINT – 25/, tertanggal 27 Desember 2023,” ungkap Plh. Kepala Seksi Intelijen Kejari Jakarta Timur, Mahfuddin Cakra Saputra, sebagaimana dilansir oleh Antara pada hari Rabu (27/12/2023).

Selain ditangkap, Jubir Timnas AMIN tersebut juga telah

ditetapkan sebagai tersangka bersama Ike Andriani dalam kasus tindak pidana perpajakan dan pencucian uang.



Kolase Jubir Timnas AMIN Indra Charismiadji dan Ike Andriani – poskota

Kasus ini melibatkan perbuatan sengaja menerbitkan dan/atau menggunakan faktur pajak yang tidak berdasarkan transaksi yang sebenarnya dalam rentang waktu tahun pajak Januari hingga Desember 2019.

Indra, yang dikenal sebagai pemilik PT Luki Mandiri Indonesia Raya bersama Ike Andriani yang bertindak sebagai pengelola PT yang sama, diduga terlibat dalam penggelapan pajak.

Mereka diduga dengan sengaja tidak menyampaikan surat pemberitahuan masa PPN atau tidak menyetorkan PPN yang telah dipungut ke kas negara.

Mahfuddin menambahkan, “*Akibat perbuatan ini, terjadi kerugian pada pendapatan negara sebesar Rp ,00.*”

Dengan demikian, perkara ini mencakup tuduhan serius terkait dengan pelanggaran perpajakan dan pencucian uang yang saat ini menjadi fokus penyelidikan oleh pihak berwenang.

Kedua tersangka, termasuk Jubir Timnas AMIN, dijerat dengan Pasal 39 ayat 1 Jo Pasal 43 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang telah mengalami beberapa kali perubahan.

Terakhir, dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, jo. Pasal 64 ayat (1) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

Selain itu, kedua tersangka juga dijerat dengan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan

Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

Tindakan hukum ini mencerminkan seriusnya dugaan pelanggaran perpajakan dan pencucian uang yang mereka lakukan.



Jubir Timnas AMIN Indra Charismiadji – Instagram

Perlu dicatat bahwa Jubir Timnas AMIN yang ditangkap dalam kasus pajak ini merupakan calon legislatif (caleg) DPR RI dari Partai NasDem.

Ia bertarung untuk merebut kursi DPR RI di daerah pemilihan (dapil) Jawa Tengah 1 dengan nomor urut 8.

Kasus hukum ini tentu dapat berdampak serius terhadap karir politiknya dan menciptakan dampak yang lebih luas terkait integritas dan kepercayaan publik.

Dari Money Politic Hingga Black Campaign Dibahas Dalam Lokakarya Bacaleg Partai NasDem

Category: Daerah

19 Oktober 2024



Money Politic dan Black Campaign Menjadi Fokus Bahasan dalam Lokakarya Bacaleg Partai NasDem

BANDUNG, Prolite – Guna menyamakan visi misi partai dan agar kampanye nanti tidak melenceng dari aturan seperti praktek *money politic* dan sebagainya sehingga menarik simpatik rakyat, partai NasDem menggelar Lokakarya Bacaleg (bakal calon legislatif) DPRD Kota Bandung.

Dalam lokakarya tersebut disampaikan para bacaleg yang sudah daftar calon sementara (DCS) mendapat berbagai informasi baik dari KPU dan Bawaslu.

"Kebetulan Bu Suharti Ketua KPU yang datang, menyampaikan beberapa aturan kampanye secara umum kira-kira seperti apa kampanye yang baik, taat azas dan aturan, agar kita memastikan juga memberikan pengetahuan terhadap teman-teman calon tersebut pada saat mereka melakukan sosialisasi kampanye mereka bekerja sesuai dengan kerangka aturan yang ada," jelas

Ketua DPD Partai NasDem Kota Bandung Rediana Awangga, Kamis (24/8/2023).

Menurut anggota DPRD Kota Bandung ini, hal yang disampaikan KPU salah satunya soal *money politic*.

“Seperti apa sih definisi *black campaign*, definisi *money politic*. Terus mereka diberikan bahwa peserta pemilu itu adalah parpol bukan caleg dan berbagai hal lainnya,” jelasnya.

“*Black campaign* maksudnya ketika mereka melakukan tindakan menjelekkan atau mendeklarasikan caleg-caleg yang lain terus juga politik identitas pun terkait dengan etnis dan lainnya tentunya jangan dilakukan. *Money politic* itu adalah tawaran berupa uang ataupun barang kepada calon pemilih agar calon pemilih tersebut memilih mereka pada saat pemilu yang memang bisa berupa macam-macam,” bebernya.

Money politic itu bukan cuma uang, tapi lanjut Awang bisa juga berupa barang dan lainnya bersifat transaksional.

“Tapi bila media sosialisasi berupa *souvenir* buat masyarakat silahkan tapi bila bentuknya apapun ditransaksikan dengan suara mereka itu *money politic* dan tadi bawaslu pun menyampaikan aturan-aturan kapan waktunya mereka kampanye yakni pada tanggal 28 November 2023. Kita pun disini menghadirkan temen DPW bidang kaderisasi bidang politik ideologi Nasdem,” paparnya.

Diharapkan setelah lokakarya tersebut bacaleg selain memperkenalkan diri sendiri dan visi misi partai.

Terkait alat peraga sendiri pihaknya kata Awang, sudah menyampaikan dilarang menempel alat peraga di tempat ibadah sekolah dan fasilitas milik pemerintah.

Pemasangan pun harus baik, jika di pohon jangan dipaku karena menganggu pemandangan atau menjadi sampah visual, karena pemasangan tidak di tempat yang harus.

"Kita selalu melakukan sosialisasi dan kita selalu monitoring evaluasi setiap bulan. Pernah beberapa kali menemukan ada laporan, terus kita minta yang bersangkutan untuk menyelesaikan secara damai. Masyarakat boleh melaporkan ke Nasdem atau medsos nya di kalau menganggu atau sosialisasi pemasangan media luar ruangannya silahkan ke kita langsung nanti ditertibkan di 081912201084," paparnya.

Ditambahkan Ketua Bappilu DPD Partai NasDem Rizky Mediantoro, bahwa sejak jauh hari partai NasDem terus berproses sampai 50 bakal calon legislatif.

"Lokakarya ini kita rekomendasikan bacaleg, menyamakan frekuensi dulu, utamanya bahas ke nasdeman wakil kita di masyarakat dan membawa semangat partai . Agar nanti sekampungnya sesuai kaidah dan perubahan caleg berkualitas dan paham kaidah demokrasi,", paparnya.

Lokakarya sebagai pembuka, pasalnya setelah pembahasan, partainya pun melakukan monev terkait kinerja para bacaleg. "Memantau, bergerak di lapangan, apa sesuai yang diinginkan nasdem atau tidak. Kita kan pembawa perubahan, kita diundang mereka (bacaleg,red). Kita sama kan agar semua terintegrasi jangan saling potong. Misal caleg abc, karena ini mengisi sel wilayah kosong ini merata seluruh kota bandung," tutupnya.

Konsolidasi Akbar, 10 Ribu Kader NasDem Kota Bandung Bakal 'Anies' kan GBK

Category: News
19 Oktober 2024



Kader NasDem Tampilkan Seni Budaya Benjang

BANDUNG, Prolite – Ketua DPD NasDem Kota Bandung Rediana Awangga menyampaikan sebanyak 10 ribu kader NasDem dari kelurahan, kecamatan, calon legislatif, hingga saksi-saksi di Kota Bandung akan berbondong-bondong **meng'Anies'kan'** Gelora Bung Karno (GBK) pada kegiatan konsolidasi akbar Partai NasDem.

Konsolidasi atau apel siaga akbar digelar pada Minggu (16/7/2023) itu kader NasDem dari Kota Bandung akan menampilkan seni Benjang, dan pawai atau *devile* budaya dan penampilan baju adat yang ditampilkan oleh 200 kader milenialnya baik Mojang (perempuan) maupun Jajaka (pria).

"Untuk keberangkatan mereka kita sudah pesan 224 unit armada bis besar. Maksimal jam WIB sudah berangkat, agar mengurangi kemacetan berangkat tidak konvoi tapi diatur," jelas Awang sapaan akrabnya.



(ist)

Selama apel akan ada arahan dari Ketua Umum partai NasDem Surya Paloh dan pidato politik Anies Baswedan.

"Mohon maaf apabila ada kemacetan namun seefektif mungkin kegiatan tidak mengganggu. Himbauan saya kepada peserta apel yang kami batasi ini agar tidak konvoi, siapkan tenaga, bulatkan tekad, semangat untuk perubahan besar bangsa Indonesia," ucapnya.

Masih kata Awang, apel siaga ini bertujuan meningkatkan daya juang kader. Di mana saat pulang apel nanti dan kembali ke masyarakat merasa yakin bahwa mereka berada di perahu yang tepat.

"Ini tonggak kemenangan NasDem," ucapnya lantang.

Peserta apel sendiri agar tertib kata dia wajib pakai seragam atau pakaian dinas harian (PDH) NasDem atau kaos bertema apel perubahan itu. Selain seragam, peserta juga akan diberikan gelang pengganti tiket masuk.

"Sulit kalau ada penyusup ya, karena kan peserta ini *by name by address*. Sebelum berangkat akan gunakan gelang, ada juga body cek ya. 60% peserta merupakan milenial," ungkapnya.

450 "Emak Manies" Siap Menangkan Anies Baswedan Jadi Presiden 2024

Category: News

19 Oktober 2024



Perkumpulan Emak-Emak Majelis Taklim Pendukung Anies Baswedan

BANDUNG, Prolite – Untuk memenangkan Anies Baswedan menjadi Presiden RI pada Pilpres 2024 nanti emak emak majelis taklim di Jabar khususnya di Kota Bandung mendeklarasikan **Emak Manies**.

Koordinator Presideum DPP Manies Mumu Muhyatul Milah menyampaikan emak emak ini harus memastikan keluarga inti memilih Anies Baswedan, kemudian tetangga di lingkup RT, RW, Kelurahan hingga Kecamatan.

“Kenapa warna pink, karena *pink* ini ceria artinya hadapi pemilu dengan ceria. Tak ada kesuraman, ketakutan, intimidasi, kita ceria untuk menjadikan Indonesia menjadi lebih baik,” ucap Mumu usai deklarasi, Senin (3/7/2023).

Manies kata Mumu, punya beberapa program kemasyarakatan yang akan digelorakan semisal *stunting*, ketahanan keluarga.



“Perubahan ini nanti bisa dirasakan seluruh rakyat Indonesia, utama emak-emak dalam menjalani kewajiban sebagai istri dan

ibu. Salah satunya *door to door*,” ujarnya.

Kata Mumu, sosok dan kinerja Anies Baswedan dilihatnya saat ia menjadi Gubernur di DKI.

Kinerjanya disana menjadi sebuah rujukan karena Jakarta adalah *role model* bagaimana Anies Baswedan membuat kesejahteraan, keadilan sehingga emak emak merasakan nyaman.

Misalnya ketika Anies bisa menjamin anak-anak bisa sekolah tanpa memikirkan biaya. Kemudian, kesehatan, bahkan memikirkan keselamatan perjalanan anak dari rumah ke sekolah dengan jalan khusus pejalan kaki, motor, dan mobil sehingga emak merasa nyaman melepas anak-anak aktivitas.

“Kenapa emak, karena emak ini tonggak pergerakan. Kalo sudah bergerak emak ya biasanya semua gerak. Kita sederhana persoalan rill negara persoalan fundamen ada di keluarga,” ucapnya.

Ditambahkan Ketua DPW Manies Jabar Wiwin Hanifah, bahwa politik sangat penting.

“Awalnya emak-emak itu merasa takut dengan politik tapi adanya manies kami berikan sekolah politik agar tahu bahwa politik berguna dalam kehidupan ditengah masyarakat,” ucapnya.

Di tempat yang sama Ketua DPP Kota Bandung partai NasDem Rediana Awangga menyampaikan kebetulan beberapa waktu lalu calon ketua yang tadi dilantik itu Ibu Wiwin berkomunikasi dengan NasDem.

“Alhamdulillah kita berkoordinasi dengan DPW dan kita diberikan tugas untuk membantu secara penuh agar kegiatan ini terlaksana. Emak-emak disini yang tergabung dari Majelis taklim kalau lihat anggotanya hampir semuanya ibu-ibu. Kita pun menyampaikan harapan kita bahwa di Kota Bandung dan Jawa Barat ini Pak Anies Baswedan harus menang secara mutlak,” jelas Awang sapaan akrabnya.

Kata Awang karena deklarasi ini pengurus Manies Jabar, maka 60 persen yang hadir emak emak dari kota Bandung ini nanti akan dibuat struktural khusus di kota Bandung, agar memasifkan dan menyosialisasikan melalui kegiatan-kegiatan yang ada.

"Kegiatan keagamaan kita pun memfasilitasi mereka kalau mereka ada kegiatan wisata religi, kebetulan di NasDem kita punya Bus memang untuk digunakan majelis taklim secara gratis. Kita pun memiliki caleg-caleg dan anggota dewan tiap dapil dimana mereka membutuhkan untuk melakukan sosialisasi ke wilayah mereka, kami tawarkan agar bisa berkolaborasi dengan para caleg di dapil kota Bandung," ucapnya lagi.

Total Emak-emak yang hadir kata Awang ada 450 emak-emak, dari berbagai wilayah di Jabar seperti Bekasi, Purwakarta, Sukabumi, Garut, Sumedang, dan kota Bandung .